



Agile Internal Audit: Pengalaman Itjen Kemenkeu

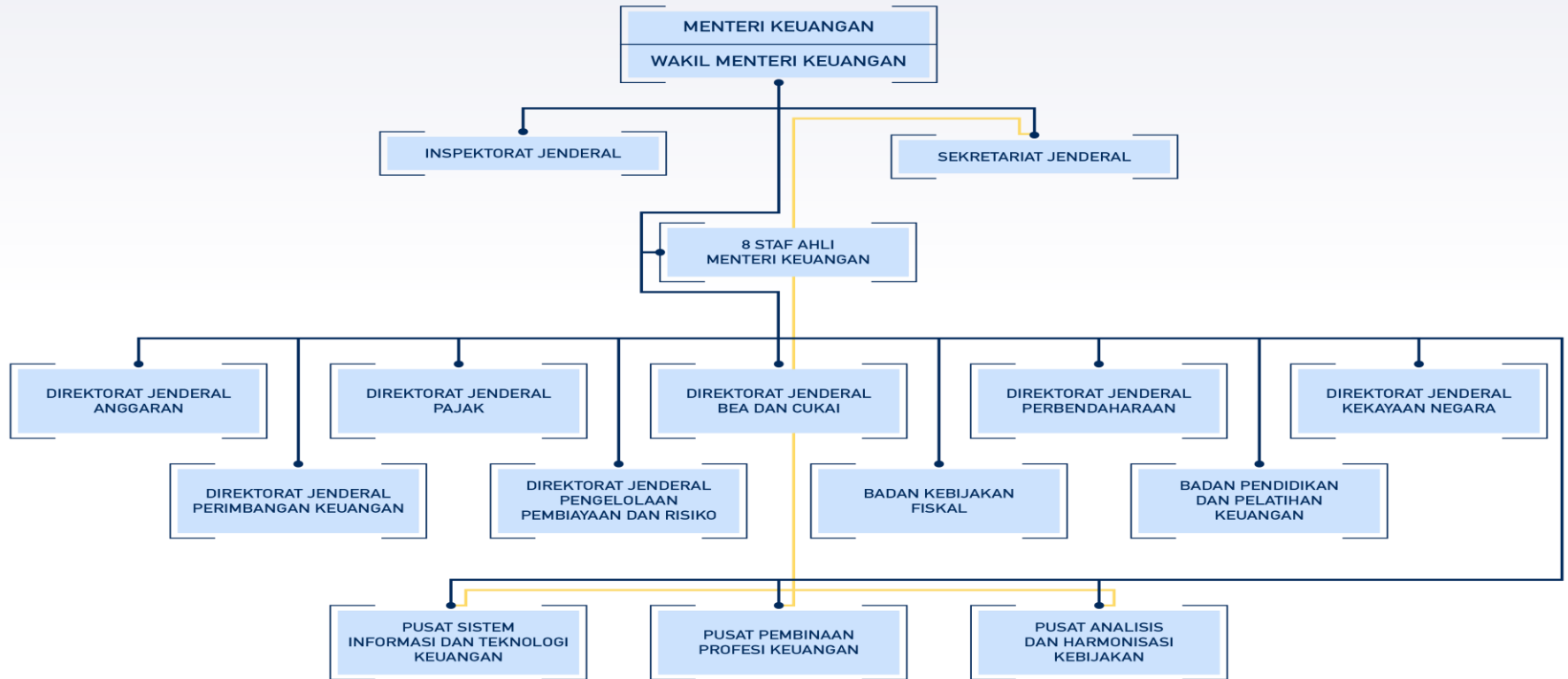


Juni 2020

▶ Agenda

- ▶ Kementerian Keuangan- Struktur Organisasi
- ▶ Pengawasan Inspektorat Jenderal- Struktur dan Paradigma
- ▶ Agile Internal Audit- Pengalaman Kemenkeu

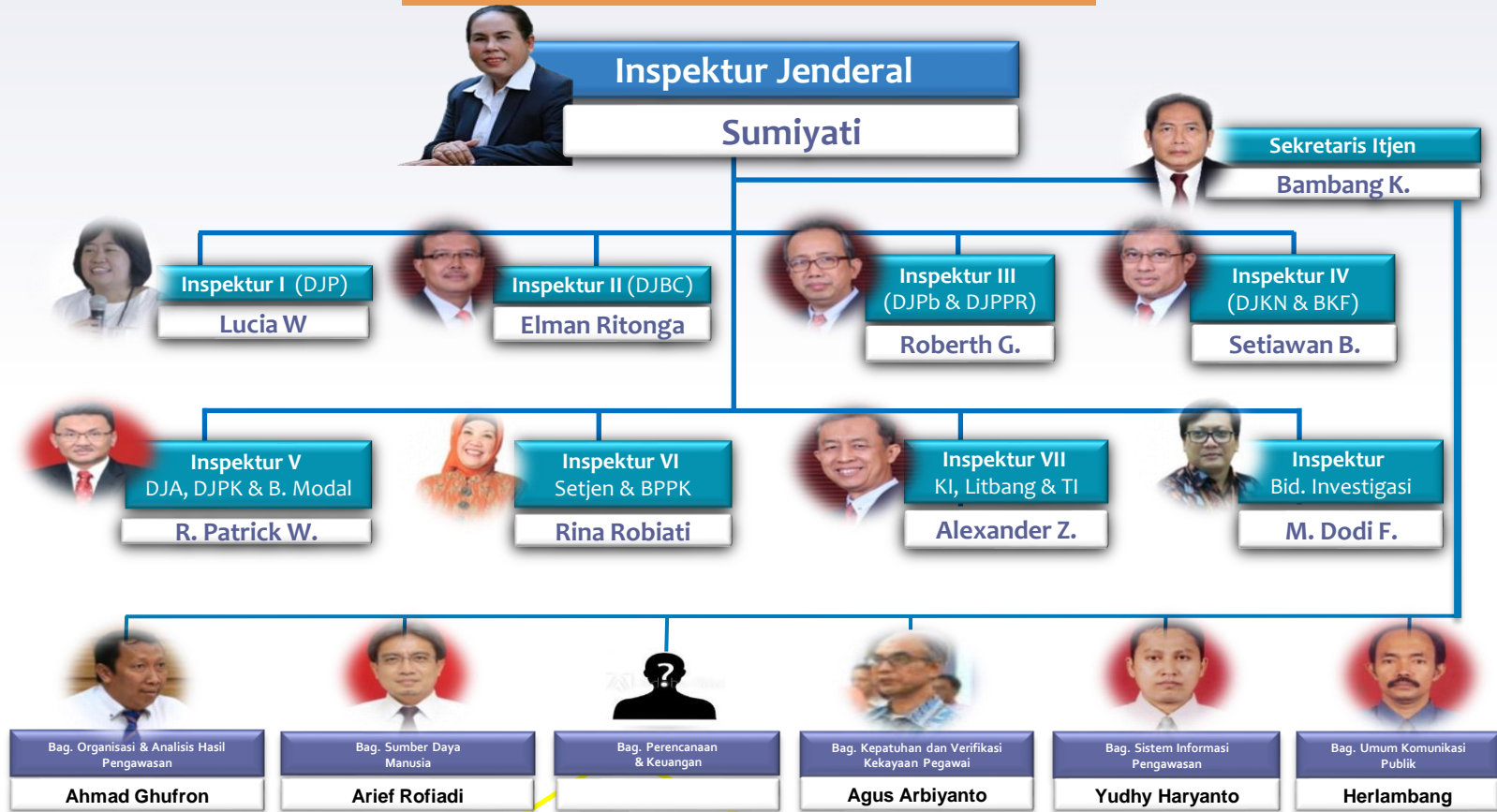
Kementerian Keuangan - Struktur Organisasi





Pengawasan Inspektorat Jenderal- Struktur dan Paradigma

STRUKTUR ORGANISASI ITJEN



Lingkup Tugas Itjen



Aset 2018= Rp6.325 T.

APBN 2020:



Pendapatan Negara
Rp2.233,2 T



Belanja Negara
Rp2.540,4 T



Belanja TKDD
Rp826,8 T



Satuan Kerja
1.093 kantor



Pegawai
79.449 orang

Di seluruh wilayah RI
sampai Kec./Kel.

Komite Audit Kementerian Keuangan

PMK 237 tahun 2016
Pasal 29-31

Bentuk	Tim Independen bersifat <i>Ad Hoc</i>	Bertanggung Jawab ke Menteri Keuangan	Ditetapkan melalui KMK
Anggota	Staf Ahli Menteri Keuangan	Pihak independen: Ahli Bidang Keuangan Negara/Ak. S.P. Ahli Bidang Hukum	
Tugas	Mengawasi tugas pengawasan intern Itjen Memberi saran ke Menteri dan/atau Irjen untuk: Perbaikan pelaksanaan Pengawasan Intern oleh Itjen Perbaikan kualitas pelaporan keuangan Kementerian TL hasil pemeriksaan BPK & pengawasan BPKP		+ Memberikan masukan pengangkatan/ pemberhentian Irjen atas permintaan Menteri Keuangan

Sumber Daya Itjen

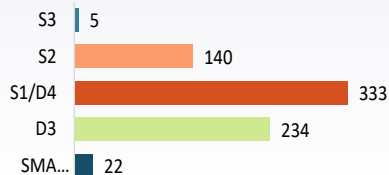
Sumber Daya Manusia

Dominasi pegawai:

- milenials (76%),
- pria (71%), dan
- S1/D4 (44%)

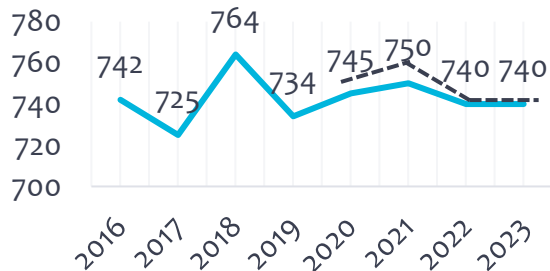
734

210 524
29% 71%



* Data HRIS per 31-12-2019

Kebijakan zero growth menuju negative growth



Sumber Daya Keuangan

Tren menurun dan jauh lebih kecil dari APIP K/L lain

DIPA 2020 : 108 M
(0,25% DIPA Kemenkeu, UE1 terendah kedua)

APIP K/L	Itjen-Keu	Itjen-X	Itjen-Y
DIPA 2020	108M	111,7M	124,6M
Jumlah SDM	734	222	274
Jumlah Satker	1.093	951	580

Digitalisasi – Data Analytics

Meningkatkan efisiensi & efektivitas pengawasan

CCH[®] TeamMate
Audit Management System



War Room & Lab Audit



Knowledge Sharing

19 K/L stuba & 121 sharing session

Itjen Kemendagri, BPOM, Ombudsman, BNN, Itjen Prov. DIY



Sumber Daya Itjen- Sertifikasi (per 2017)

Jenis Sertifikasi	Jumlah
CFE (Certified Fraud Examiner)	40
CIA (Certified Internal Auditor)	15
CISA (Certified Information System Auditor)	13
CEH (Certified Ethical Hacker)	5
CAMS (Certified Anti-Money Laundering Specialist)	1
CHFI (Certified Hacking Forensic Investigator)	1
CCNA (Cisco Certified Network Associate)	3
CEP (Certified Estimating Professional)	7
OCA (Oracle Certified Associate)	1
CCSA (Certification in Control Self-Assessment)	4
OCP (Oracle Certified Professional)	1
CSOX (Certified in Sarbanes-Oxley)	3
JUMLAH	94

Paradigma Baru Pengawasan Itjen

“Menjaga APBN dan aparatur Kemenkeu untuk tercapainya kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan Negara.”

Watchdog

Compliance Audit

- Operasional/teknis
- Tidak mengenal area pengawasan & fokus pada satker



Strategic Partner dan Trusted Advisor

Assurance & Consulting

- Arah audit kinerja (*Value For Money*) tanpa meninggalkan *compliance*
- Pemanfaatan TIK dalam Pengawasan (TABK -> CA/CM)
- Pemahaman Penganggaran Berbasis Kinerja dan *Medium Term Expenditure Framework*:
 - Program Prioritas
 - Arsitektur Kinerja
 - Indikator Kinerja Program Unggulan & Prioritas Nasional

Digitalisasi Probis Sistem Manajemen Audit



War Room & Lab Audit

Risk Control Matrix

Data Analytic

Lab Audit





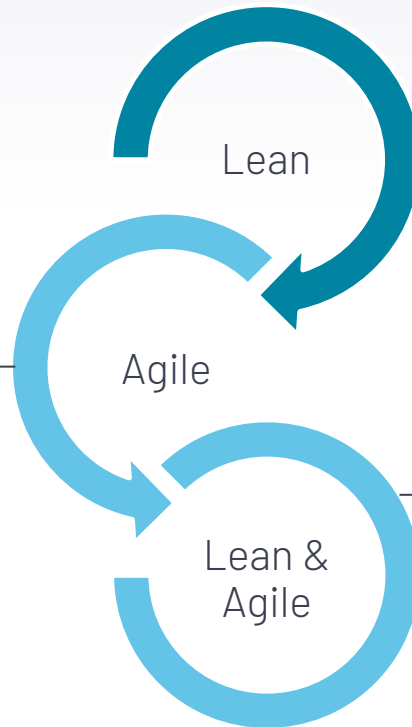
Agile Internal Audit- Pengalaman Kemenkeu

Lean and Agile

Learning From Software Development

The Agile model provides continuous iteration of development and testing in the software development process or as incremental approach for flexibility.

“Agile Internal Audit allows the internal audit function to focus on stakeholder needs, accelerate audit cycles, drive timely insights, reduce wasted effort, and generate less documentation.”
(www2.deloitte.com)



Learning From Toyota Corp

is the concept of efficient based on the philosophy of defining value from the customer's viewpoint, and continually improving the way in which value is delivered, by eliminating every use of resources that is wasteful, or that does not contribute to the value goal.

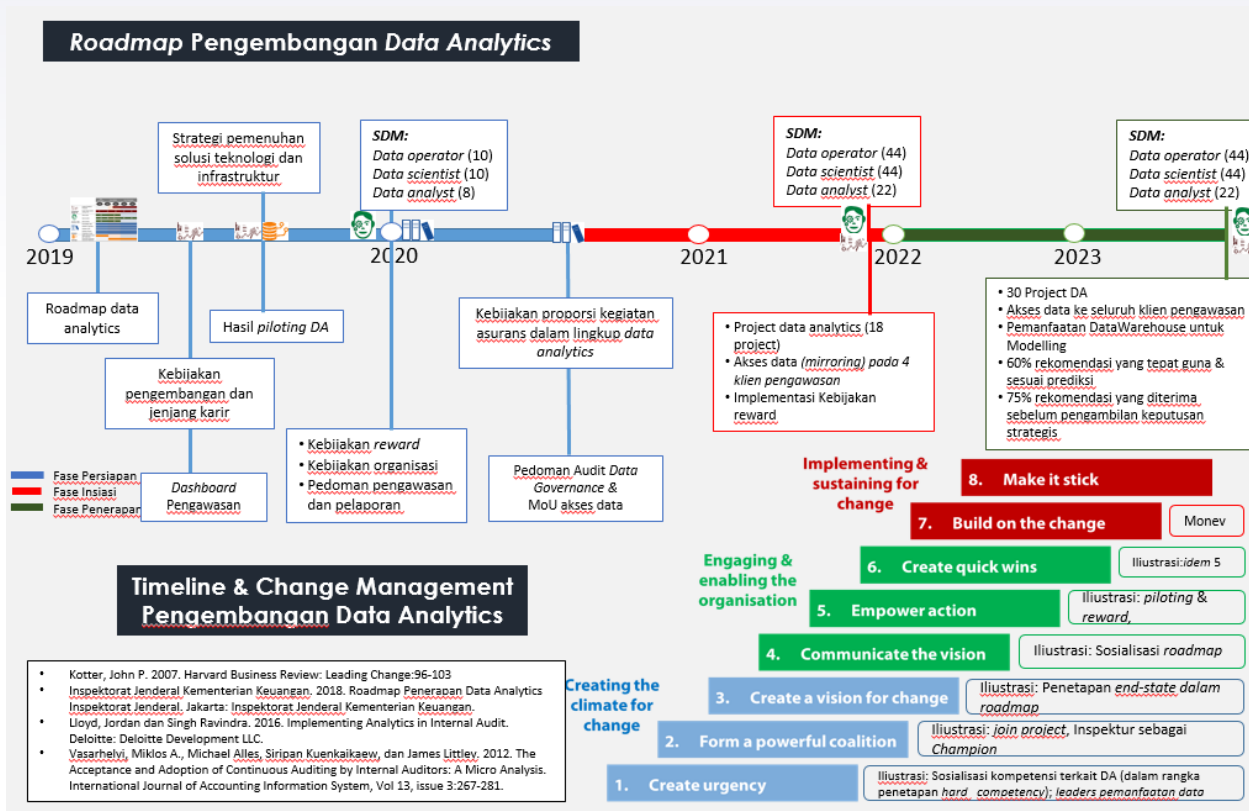
Lean & Agile Internal Audit

tetap bertujuan **mencapai tujuan strategis**, dengan cara yang **menghilangkan yang tidak perlu** dan **fleksible** dalam prosedur.

"Agile Internal Audit" : Roadmap Pengembangan TABK menuju CA

		2014	2015	2016	2017	2018	2019
		Inisiasi		Pengembangan		Lanjutan	
Cakupan TABK	Proses bisnis penerimaan negara (DJP, DJA, DJBC, dan DJPBN)	Penyelesaian pedoman teknis TABK	Implementasi TABK			Continuous Audit	
	Proses bisnis pembelanjaan negara (DJPK, DJA, dan DJPBN)						
	Proses bisnis pembiayaan negara (DJPBN dan DJPU)						
	Proses bisnis pengelolaan kekayaan negara (DJKN)	Piloting					
	Proses bisnis lainnya (SetJen, BPPK, BKF, dsb)						
	Integrasi proses bisnis						
Pendukung	Alat bantu	Basic audit tools	Intermediate audit tools		Advance audit tools & continuous monitoring		
	Pemrosesan dan analisa data	Manual	Transisi menuju sentralisasi		Sentralisasi melalui Portal Pertukaran data		
	SDM dan Keahlian	Kemampuan TABK Dasar	Kemampuan TABK menengah		Kemampuan TABK lanjutan		

Agile Internal Audit: Roadmap Pengembangan Data Analytics



Agile Internal Auditing: *Remote Auditing*

1

Prosedur Khusus Terkait **Physical Distancing**

2

Penggunaan Teknologi dalam Audit

3

Penggunaan **Tools** Administrasi

4

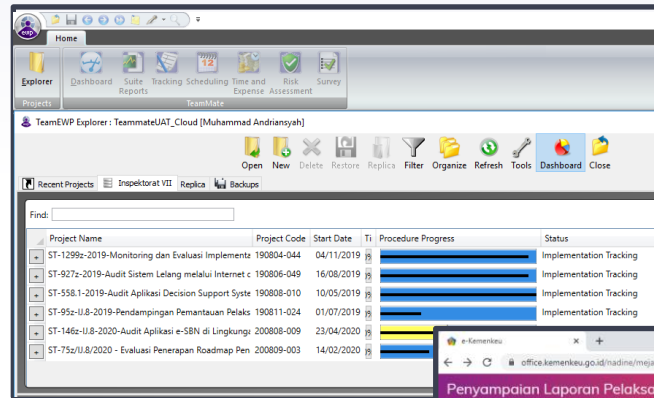
Pendekatan Baru: **Data Analytics**

Remote Auditing: Prosedur Khusus Terkait Physical Distancing

1 **AMS** digunakan sejak perencanaan, **field work, reporting, monitoring**

2 Berita Acara Hasil Pemeriksaan ditandatangani secara elektronik dan atau disampaikan melalui email resmi

3 Memanfaatkan teknologi rapat untuk berdiskusi - direkam

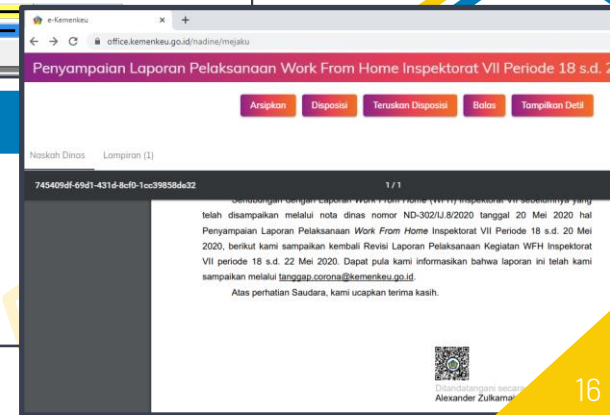


Teammate

- **Modul EWP** – kertas kerja elektronik
- **Modul Teamcentral**– pemantauan temuan

Aplikasi NADINE

- Persuratan **less paper**
- Menggunakan tanda tangan elektronik



Penggunaan teknologi dalam audit

1

sistem manajemen audit

tools digital audit

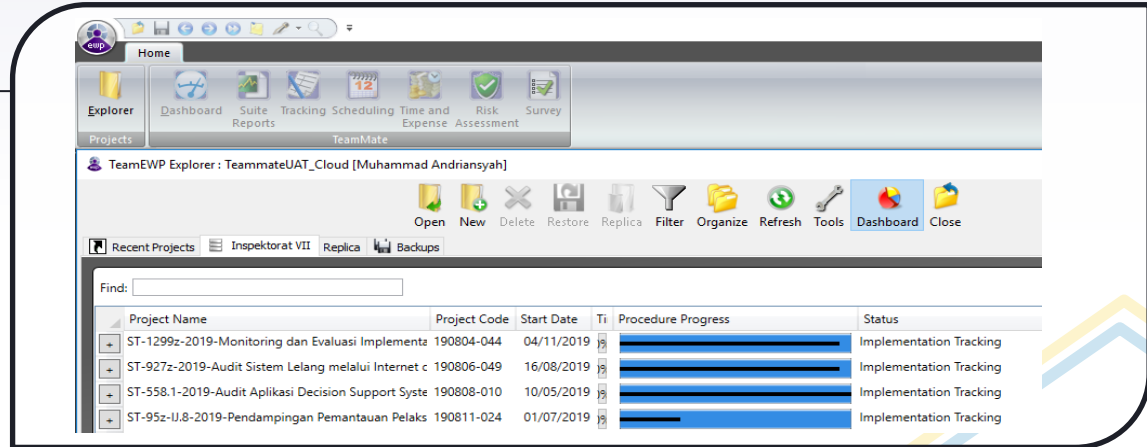
2

3

data warehouse

AXCore

4



Teammate sebagai SMA Itjen telah digunakan sejak **2011**.
Modul yang digunakan antara lain:

Team Schedule
perencanaan
penugasan
secara elektronik

Team EWP
kertas kerja
elektronik

Teamcentral
pemantauan
temuan

Teamrisk
modul penilaian
risiko (development)

Penggunaan teknologi dalam audit

1

sistem manajemen audit

tools digital audit

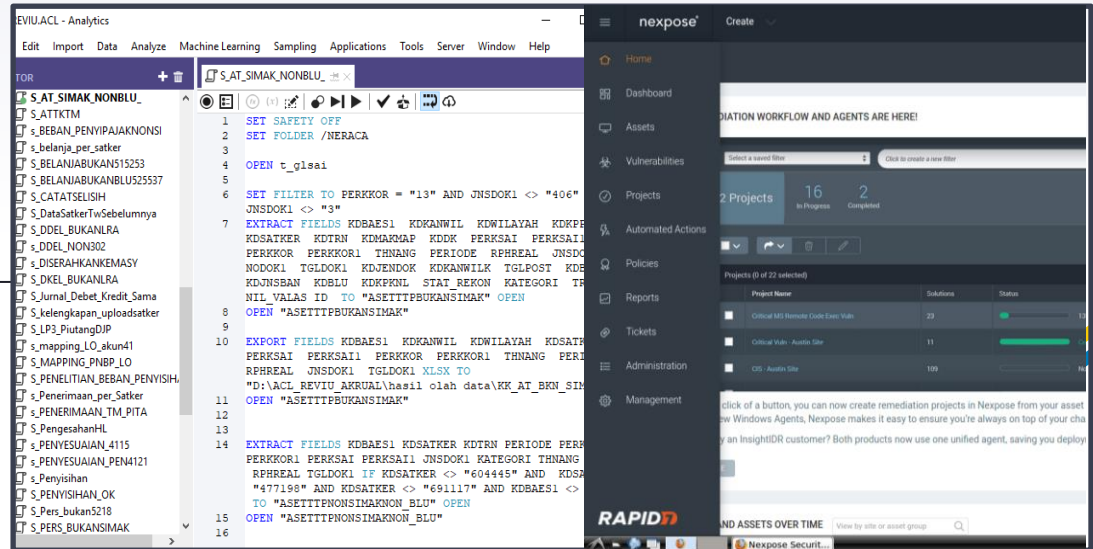
2

3

data warehouse

AXCore

4



Alat bantu untuk melakukan analisis bukti. Baik untuk pengolahan data (ACL, SQL Management Studio) maupun alat bantu untuk evaluasi keamanan dari sisi aplikasi (Metasploit, Nexpose).

Penggunaan teknologi dalam audit

1

sistem manajemen audit

tools digital audit

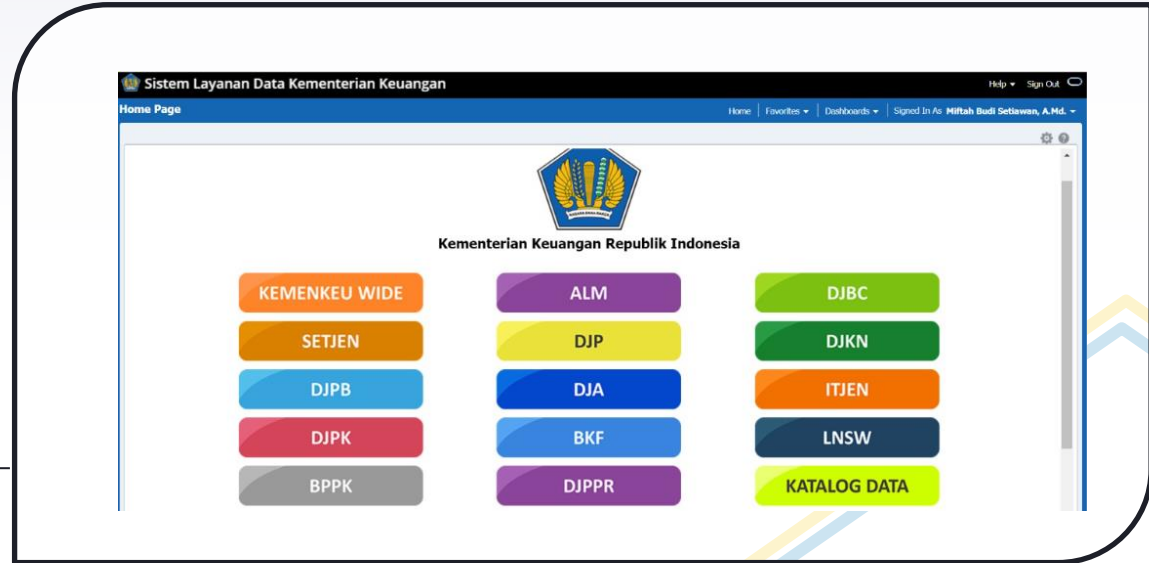
2

3

data warehouse

AXCore

4



Tempat mengumpulkan data elektronik berupa raw data dari aplikasi. Pemilik proses bisnis mengalirkan data dari aplikasi yang digunakan (**owner**) ke pengguna data (**user**).

Penggunaan teknologi dalam audit

1

sistem manajemen audit

tools digital audit

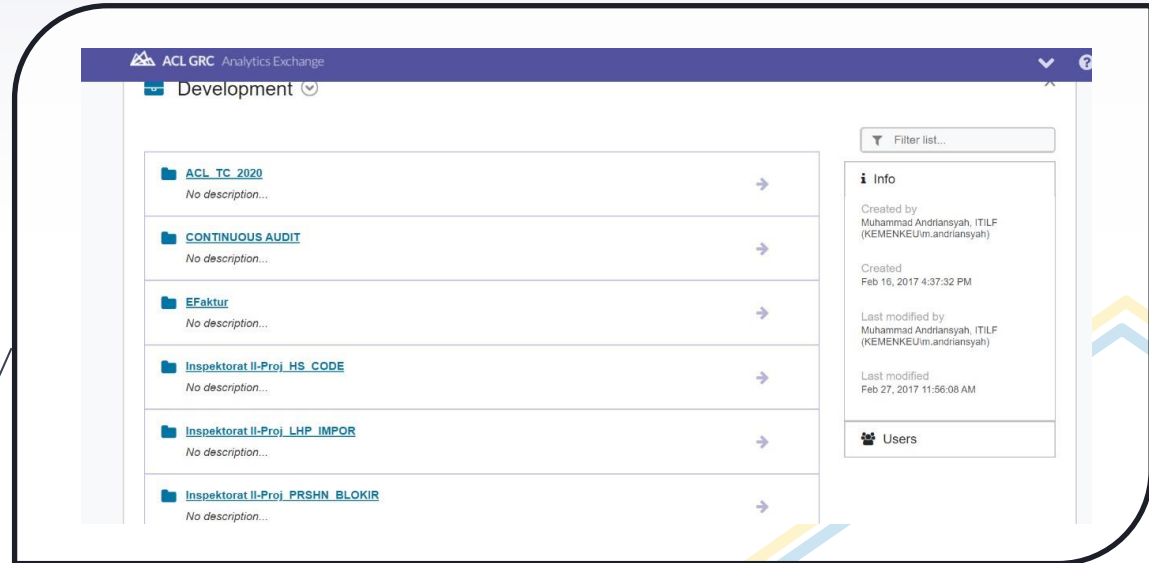
2

3

data warehouse

AXCore

4

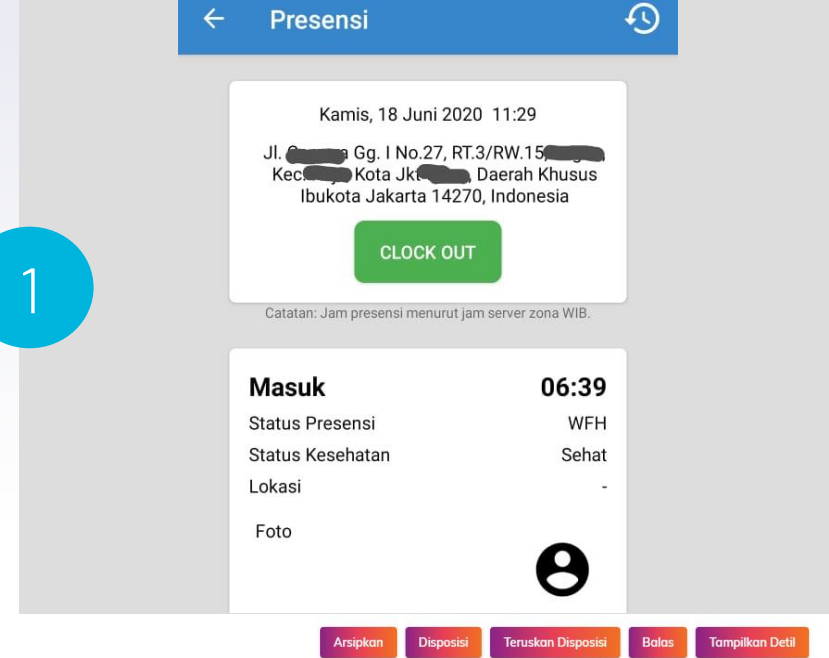


Tools untuk menjalankan script pengujian audit yang sudah dibangun dan menghasilkan anomali. Script **disiapkan oleh auditor**, dieksekusi oleh AXCore, hasilnya di email ke auditor yang bertugas.

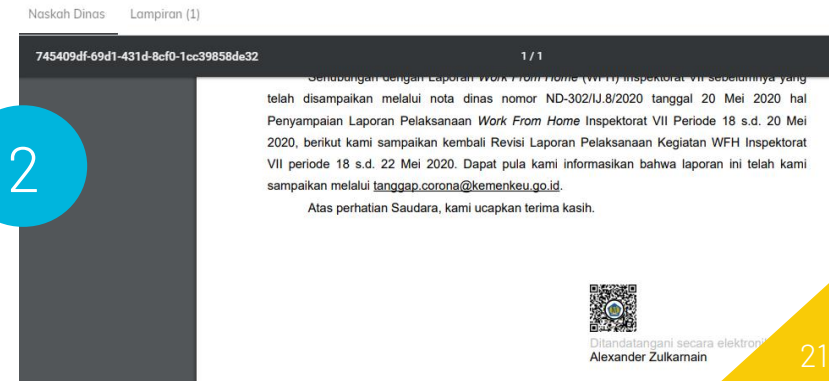
Penggunaan Tools Administrasi

1. Aplikasi untuk presensi
Presensi secara online dengan mengakomodir lokasi auditor.
2. Aplikasi Nadine
Persuratan tanpa kertas, menggunakan tanda tangan elektronik.

1



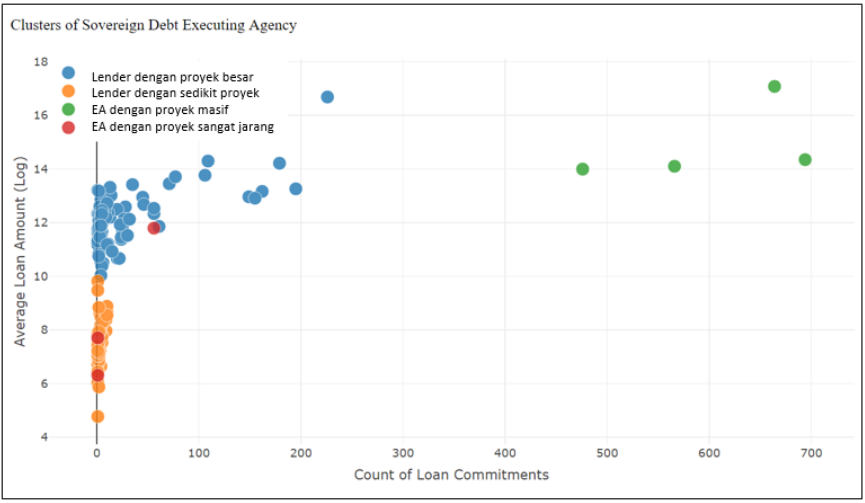
2



Pendekatan baru.

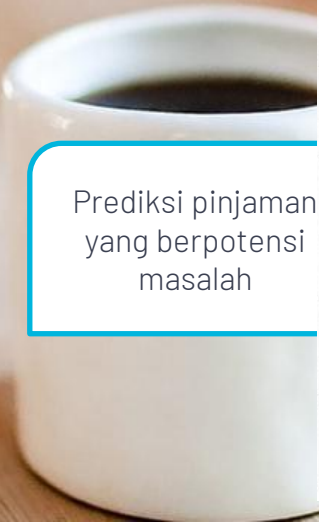
Pengawasan berdasar data analytics untuk dapat memberikan rekomendasi berdasar *predictive* maupun *prescriptive analytic*.

Pengelompokan pinjaman dengan menggunakan metode clustering



Prediksi **pinjaman yang berpotensi masalah**, dapat ditengarai dari gejala berupa pencairannya yang lambat (slow disbursement), maupun amandemen berulang kali atas batas waktu pencairan pinjaman (drawing limit).

88,49% Accuracy



Prediksi pinjaman yang berpotensi masalah

No	Nama Proyek	Numerous Drawing Limit Amendment	Disbursement Category	Interprotasi
1	[Redacted] Project (II)	False	Fully Disbursed	Proyek direalisasikan secara penuh dan tepat waktu
2	[Redacted] Phase II Project in [Redacted]	False	Fully Disbursed	Proyek direalisasikan secara penuh dan tepat waktu
3	[Redacted]	False	Fully Disbursed	Proyek direalisasikan secara penuh dan tepat waktu
4	[Redacted] Lanjutan	False	Fully Disbursed	Proyek direalisasikan secara penuh dan tepat waktu

Catatan

Cara baru.

Tidak semua bisa diselesaikan dengan model **remote audit**, perlu untuk melakukan cek fisik, perlu dicari jalan keluar agar dapat mengumpulkan bukti yang relevan dan cukup.

Terus belajar.

Auditor dan auditi masih harus terus belajar **remote audit** dan **data analytics**.

TERIMA
KASIH!

